



Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom dan Google Meet sebagai Media Pembelajaran di Era Pandemi bagi Guru dan Wali Murid Paud Mekar Bhakti, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.

Socialization of The Usage of Zoom and Google Meet Application as Learning Media in The Pandemic Era for Teachers and Student Guardians of Paud Mekar Bhakti, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.

Maulana Yoga Asthofa¹, Rizky Irmawan², Ezga Mayzamelilla Ghievanny³, Ira Ryski Wahyuni⁴

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail :
asthofa9696@gmail.com

²Ilmu Alquran dan Tafsir , Fakultas Ushuluddin , UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail :
rizkyirmawan2@gmail.com

³Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : ezga.vanny@gmail.com

⁴ Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail :
ira_ryski@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi yang diadakan oleh Kelompok 4 KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti di RW 04 Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Sosialisasi kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dengan tujuan agar guru beserta wali murid dapat mengetahui serta memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dengan baik dan benar sehingga diharapkan menjadi bekal bagi para guru dan wali murid dalam proses belajar mengajar kedepannya. Adapaun hasil dari kegiatan sosialisasi yang kami adakan yaitu para guru dan wali murid mendapat pengetahuan baru serta memahami dan dapat dengan cepat menerapkan penggunaan dari aplikasi ZOOM dan Google Meet.

Kata Kunci : ZOOM dan Google Meet, Media Pembelajaran, Era Pandemi.

Abstract

The socialization activity of using the ZOOM and Google Meet applications as learning media in the pandemic era held by Group 4 KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati to teachers and guardians of PAUD Mekar Bhakti students in RW 04 Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. The socialization of this activity uses a qualitative descriptive method, using a discussion approach, followed by a question and answer session and a simulation of the use of the ZOOM and Google Meet applications. This study aims to achieve awareness and understanding of the teachers and guardians on how to use the ZOOM and Google Meet applications properly and are expected to be equipped for teachers and guardians of students in the teaching and learning process in the future. As for the results of the socialization activities that we held, teachers and parents got new knowledge and understood and are able to quickly apply the use of the ZOOM and Google Meet applications.

Keywords: ZOOM and Google Meet, Learning Media, Pandemic Era

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menjadi titik awal perubahan metode pembelajaran yang semulanya tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 membuat seluruh tenaga pendidik berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dengan adanya teknologi memudahkan berbagai sektor untuk berkegiatan di era pandemi ini, tak terkecuali bidang pendidikan. Dengan hadirnya aplikasi *virtual meeting* seperti ZOOM dan Google Meet menjadi media pembelajaran yang paling sering digunakan dalam dunia pendidikan. Bagi sebagian masyarakat Indonesia mungkin sudah familiar dengan kedua aplikasi tersebut, namun tidak dengan guru dan wali murid pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). (Suhery, Putra, and Jasmalinda 2020)

Penggunaan ZOOM dan Google Meet dapat digunakan dengan mudah di ponsel pintar ataupun komputer, namun ketika diaplikasikan kepada sesuatu yang baru dalam konteks pengajaran dan pembelajaran, tidak semua kalangan dapat memahaminya dengan menyeluruh.

Dengan adanya pengalihan metode pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi daring ini menjadi sebuah tantangan bagi kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 04 Nawasena untuk mengangkat tema ini. Mengingat selama ini, metode pembelajaran tingkat PAUD dilakukan dengan luring atau tatap muka. Maka dari itu, kelompok KKN 04 Nawasena mengadakan sosialisasi dan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet terhadap guru beserta wali murid di PAUD Mekar Bhakti, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung dengan rumusan masalah sebagai berikut :

Terkendala pada kurangnya pemahaman guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti terkait dengan aplikasi ZOOM dan Google Meet.

Terkendala dengan kondisi gagap teknologi dari pada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti terhadap pengetahuan teknologi dan informasi.

Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai dari sosialisasi ini yaitu :

1. Memperkenalkan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai pembekalan bagi guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti dalam kegiatan belajar dan mengajar.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait pentingnya penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti.
3. Memberikan tata cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet bagi guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain :

1. Para guru dan wali murid dapat mengenal aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai pembekalan bagi guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti dalam menunjang kegiatan belajar dan mengajar.
2. Para guru dan wali murid dapat mengetahui dan memahami pentingnya penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti dalam kegiatan belajar dan mengajar.

3. Para guru dan wali murid dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Dalam artikel ini, penulis menggunakan salah satu teori komunikasi pembangunan yaitu Teori Difusi Inovasi dari Roger dan Shoemaker (1971) dalam Zaenal (Saodah Wok, Narimah Ismail, and Mod Yusof Hussain 2006). Teori difusi inovasi menjelaskan bahwa bagaimana proses inovasi dikomunikasikan dengan berbagai media kepada kelompok tertentu yang ada dalam sistem sosial.

Difusi Inovasi sendiri merupakan salah satu fenomena kemasyarakatan yang terjadi bersamaan dengan perubahan sosial. Perubahan sosial yang terjadi disebabkan dengan hadirnya berbagai ide-ide atau gagasan baru yang dikenal sebagai inovasi. Hadirnya sebuah inovasi ditentukan dari komunikasi yang efektif antara suatu masyarakat maupun dari suatu masyarakat ke masyarakat yang lainnya. Dengan artian, faktor penting dalam pembentukan inovasi yaitu tidak lain dan tidak bukan adalah proses komunikasi yang efektif. Terdapat lima tahapan dalam penerimaan sebuah inovasi yaitu : pengetahuan, bujukan, putusan, implementasi dan pemastian (NURHADIATI, Lionardo, and Andries and Musdalifah 2020).

B. METODE PENGABDIAN

Sosialisasi kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dengan penuh pembawaan pada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti. Adapun rincian dari kegiatan tersebut antara lain :

1. Rancangan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara pelatihan secara langsung yang bertempat di PAUD Mekar Bhakti dengan tujuan agar guru-guru dan wali murid Mekar Bhakti dapat mengetahui serta memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet. Kegiatan tersebut diharapkan menjadi bekal bagi para guru dan wali murid dalam proses belajar mengajar ke depannya. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet ini antara lain :

- a. Menerapkan protokol kesehatan sebelum dan juga sesudah sosialisasi.
- b. Memperkenalkan tentang aplikasi ZOOM dan juga Google Meet
- c. Memperkenalkan manfaat penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet.
- d. Memberikan tata cara penggunaan ZOOM dan Google Meet

2. Rancangan Evaluasi

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang aplikasi ZOOM dan Google Meet kepada para guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti, mengingat di era pandemi saat ini, manfaat dari penggunaan kedua aplikasi tersebut sangatlah penting terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi bagi guru dan wali murid. Dikarenakan selama era pandemi ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti belum pernah menggunakan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran sehingga diharapkan akan menjadi sebuah inovasi baru dalam menunjang pembelajaran.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pemaparan materi tentang pembekalan sistem pembelajaran daring di era pandemi serta Simulasi Penggunaan ZOOM & Google Meet bersama jajaran guru dan wali murid di PAUD Mekar Bhakti dipaparkan dengan memberikan beberapa ilustrasi dan pembawaan yang menarik dan tidak membosankan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat para guru serta wali murid seakan-akan penggunaan kedua aplikasi ini sangatlah mudah dan tidak terkesan kesulitan dalam memahaminya.

Dalam penggunaan *platform* ini, penulis mengusahakan agar wali murid maupun guru dapat mengoperasikan aplikasi ini dengan baik dan benar agar wali murid pun dapat memperhatikan aktivitas dari anaknya dan penggunaan ponsel pun tidak disalahgunakan oleh para murid. Selain itu, adapun sosialisasi yang kelompok kami sampaikan di PAUD Mekar Bhakti ini sebagai berikut :

Pertama, menerapkan protokol kesehatan sebelum dan juga sesudah sosialisasi. Di mana sebelum mengadakan sosialisasi, penulis memberikan himbauan agar menerapkan protokol kesehatan terlebih dahulu, mengingat kita masih berada di zona penularan COVID-19 yang masih berlanjut.



Gambar 1. Proses sosialisasi pembekalan sistem pembelajaran daring tentang simulasi penggunaan ZOOM & Google Meet bersama para guru dan orang tua murid di PAUD Mekar Bhakti.

Kedua, memperkenalkan tentang aplikasi ZOOM dan juga Google Meet. Penulis juga memperkenalkan kepada guru beserta wali murid akan aplikasi ZOOM dan Google Meet ini. Kemudian

Ketiga, menjelaskan bagaimanakah manfaat dari penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet. Di mana setiap aplikasi atau platform pasti ada banyak manfaatnya dan tak lupa juga setiap kelebihan pasti ada kekurangannya.

Keempat, memberikan tata cara penggunaan ZOOM dan Google Meet. Di dalam penggunaan *platform* ini kurang lengkap jika tidak ada tata cara penggunaannya, oleh sebab itu, kami melakukan praktik bagaimana cara penggunaan aplikasi tersebut baik dari awal pengunduhan, pendaftaran, sampai mengoperasikan platform tersebut.



Gambar 2. Proses praktik penggunaan aplikasi virtual meeting dari awal pengunduhan, pendaftaran, sampai mengoperasikan platform tersebut.

Menjadi guru atau bahkan sekaligus menjadi wali murid dari anak-anak di era pandemi ini memang tidaklah mudah, dan membutuhkan kesabaran dan ketelitian yang ekstra. Mengapa demikian? Karena pada dasarnya anak-anak usia dini masih membutuhkan perhatian yang lebih terutama jika di masa pandemi ini yang semua kegiatan belajar mengajar diubah menjadi berbasis *online* atau sistem daring. Orang tua atau wali murid harus lebih memperhatikan anak didik dan jangan

menyalahgunakan sistem daring ini. Dengan demikian juga, kehadiran peran guru dan orang tua sangat penting bagi perkembangan anak didiknya.



Gambar 3. Sesi *Question and Answer* serta diskusi mengenai aplikasi ZOOM dan Google Meet.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN (Gisha, 12 Pt, Tebal, Kapital Semua)

Ditinjau dari manfaatnya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Kelompok 4 Nawasena KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati tentang penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi bagi guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti di RW 04, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan para tenaga pendidik dan wali murid dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya di bidang teknologi komunikasi dan informasi, khususnya dalam mengoperasikan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media penunjang pembelajaran antara guru dan murid selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Menurut Rogers dan Shoemaker (1971), terdapat lima tahapan dalam penerimaan sebuah inovasi antara lain:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti telah mengetahui akan keberadaan aplikasi ZOOM dan Google Meet yang kerap digunakan dalam proses pembelajaran daring.

2. Bujukan (*Persuasion*)

Guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti masih belum memahami bagaimana menggunakan ZOOM dan Google Meet dalam menunjang proses pembelajaran daring. Maka dari itu, penulis mengadakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dengan tujuan untuk memberikan ajakan dan bimbingan dalam mengimplementasikan modernisasi dan perkembangan teknologi komunikasi.

3. Putusan (*Decision*)

Guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti memutuskan untuk mengikuti sosialisasi dan anjuran dari pemerintah dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar secara daring.

4. Implementasi (*Implementation*)

Para guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti melakukan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dalam sosialisasi yang diadakan oleh penulis pada tanggal 20 Agustus 2021 yang bertempat di PAUD Mekar Bhakti, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Penggunaan ZOOM dan Google Meet dalam pembelajaran juga akan terus diimplementasikan ke depannya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar daring.

5. Pemastian (*Confirmation*)

Para guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti telah mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran daring. (Saodah Wok et al. 2006)

Hasil survey didapat bahwa 87% guru-guru belum memahami teknik penggunaan dan betapa pentingnya aplikasi tersebut dalam pengelolaan kelas pembelajaran yang lebih efektif. Setelah pemaparan materi dan penyebaran angket membuktikan pendapat para guru rata-rata mengakui aplikasi google meet ini dianggap sangat praktis dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Sehingga Proses belajar mengajar pun dapat berjalan sebagaimana mestinya. Setelah pelatihan pembelajaran daring yang diberikan, para guru-guru mekar bakhti desa pasir biru kecamatan cibiru, kota Bandung. Merasa bahwa dengan menggunakan google meet dan Zoom meet dapat mempermudah proses penyampaian materi dalam proses pembelajaran daring. Setelah pelatihan pembelajaran daring yang diberikan, para guru mekar bakhti desa pasir biru kecamatan cibiru, kota Bandung. tidak mengalami kesulitan dalam belajar dan mempraktekkan menggunakan google meet.

Dengan menggunakan media google meet dalam proses belajar dan mengajar daring cukup mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Setelah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring, seluruh guru mekar bakhti desa pasir biru kecamatan cibiru, kota Bandung. Dipastikan dapat menggunakan media yang efektif dalam proses pembelajaran daring, baik penyampaian materi hingga kepada evaluasi pembelajaran.

Pada pelatihan pembelajaran daring ini juga terdapat materi evaluasi pembelajaran daring yang disertai dengan praktek langsung. Setelah menerima pelatihan penggunaan aplikasi google meet dan zoom meet dalam pembelajaran, diyakini dapat membantu para guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Para guru paud mekar bakhti kelurahan pasirbiru kecamatan cibiru kota Bandung. Sangat setuju bahwa aplikasi google meet dan Zoom meet sangat berguna dalam proses pembelajaran daring dan membuat para guru menjadi lebih produktif dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung saat ini. Setelah mendapatkan pelatihan pembelajaran daring, hampir keseluruhan guru dan Wali murid paud mekar bakhti kelurahan pasirbiru kecamatan cibiru kota Bandung. Setuju bahwa dengan menggunakan Goggle Meet dan Zoom meet sebagai ruang kelas virtual dalam proses pembelajaran daring dapat lebih menghemat waktu.

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa peserta sangat berminat dengan pelatihan ini. Penambahan pengetahuan bagi peserta tentang penggunaan aplikasi zoom meeting dan google Meet yang baik dan benar, serta secara cepat dengan menerapkan secara langsung.

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi merupakan salah satu program kerja berbasis pengabdian yang diberikan oleh Kelompok 4 Nawasena KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kepada guru beserta wali murid dari PAUD Mekar Bhakti Kelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 20 Agustus 2021 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan diskusi,

dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti. Ada beberapa rancangan kegiatan yang sudah penulis susun, di antaranya : menerapkan protokol kesehatan sebelum dan juga sesudah sosialisasi, memperkenalkan tentang aplikasi ZOOM dan juga Google Meet, memberi pemahaman tentang manfaat penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet, memberikan tata cara penggunaan ZOOM dan Google Meet.

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa para peserta yaitu guru dan wali murid dari PAUD Mekar Bhakti berminat dengan sosialisasi yang penulis laksanakan. Para guru dan wali murid pun mendapatkan pengetahuan baru serta memahami dengan cepat dalam menerapkan penggunaan dari aplikasi ZOOM dan Google Meet. Selain itu, sosialisasi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap PAUD Mekar Bhakti dalam proses belajar mengajar yakni akan menggunakan aplikasi ZOOM dan Google Meet secara *continue* dalam menunjang kegiatan pembelajaran daring

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami haturkan kepada seluruh elemen dan pihak yang telah menyukseskan kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Nurhadiati, Feby and Lionardo, and Farisha Sestri Andries and Musdalifah. 2020. "Difusi Inovasi Aplikasi Hallo Palembang Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang." Sriwijaya University.

Saodah Wok, Narimah Ismail, and Mod Yusof Hussain. 2006. *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Suhery, Suhery, Trimardi Jaya Putra, and Jasmalinda Jasmalinda. 2020. "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3):129–32. doi: 10.47492/jip.v1i3.90.

Airtanah, A. (2014). BAB Kajian II Teori. *BAB li Kajian Teori*, 9-34.

Riadi, M. (2011). Pengertian, karakteristik, dan manfaat E-Learning. *Kendala dan penerapan E-Learning. jurnal information* , 1-16.

Setiawan, P. (2020). Pengertian E-learning Pengertian E-learning Menurut Para Ahli . *Karakteristik E-learning Manfaat E-learning*.

Taufik.net. (2010). Kelebihan Dan Kekurangan. *Kelebihan Dan Kekurangan.*, 1-7.

I. A. R. Muhammad Ihsan and Matahari. (2019). "Pelatihan Penggunaan E-Learning Menggunakan Zoom Cloud Meeting Untuk Guru. *Pengabd. Masy.*, vol. 2, 49-53.

Juniartini, N. R. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet dalam Keterampilan Menyimak dan Berbicara untuk Pembelajaran Bahasa pada Masa covid 19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 9, no 2, 133-141.

Muhammad Basri, M. B. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Daring bagi Guru-Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat*, 53-57.

Sawitri, D. (2019). Penggunaan Google Meet untuk Work From Home di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Prioritas:Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, 14-21.